

SUPAYA PPJ TETAP TERJAGA

Kuota Internet Kembali Disalurkan

JAKARTA (KR) - Kemendikbud kembali menyalurkan bantuan kuota data internet untuk siswa, guru, mahasiswa dan dosen. Berdasarkan Peraturan Sekretaris Jenderal (Persesjen) No 14 Tahun 2020 tentang Petunjuk Teknis Bantuan Kuota Data Internet Tahun 2020, distribusi kuota bulan ketiga yaitu November dan bulan keempat, Desember didistribusikan sekaligus pada bulan November.

"Sesuai Persesjen Kemendikbud, bantuan kuota data internet bulan Desember akan kita bagikan sekaligus pada akhir November. Untuk itu, bagi seluruh peserta didik dan tenaga pengajar mohon dimanfaatkan bantuan kuota data internet ini untuk keperluan belajar," ujar Pelaksana Tugas (Plt) Kepala Pusat Data dan Informasi, Muhammad Hasan Chabibie di Jakarta, Minggu (29/11).

Sebelumnya, Presiden Joko Widodo mengatakan telah memberikan berbagai bantuan kepada seluruh warga satuan pendidikan selama masa pandemi Covid-19. Hal ini, lanjut Presiden, agar kualitas pembelajaran jarak jauh (PPJ) tetap terjaga. "Bantuan

paket pulsa internet untuk pelajar dan guru dan berbagai program peningkatan kualitas guru telah disediakan pemerintah," ujar Presiden, saat memperingati Hari Guru Nasional.

Dalam petunjuk teknis tersebut, bentuk bantuan yang diberikan Kemendikbud berupa kuota data internet dengan rincian dibagi atas kuota umum dan kuota belajar. Kuota umum dimaksud adalah kuota yang dapat digunakan untuk mengakses seluruh laman dan aplikasi dan Kuota Belajar adalah kuota yang hanya dapat digunakan untuk mengakses laman dan aplikasi pembelajaran, dengan daftar yang tercantum pada <http://kuota-belajar.kemdikbud.go.id/>.

Paket kuota internet untuk peserta didik

PAUD mendapatkan 20 GB per bulan dengan rincian 5 GB untuk kuota umum dan kuota belajar 15 GB. Peserta didik jenjang pendidikan dasar dan menengah mendapatkan 35 GB per bulan dengan rincian 5 GB untuk kuota umum dan kuota belajar 30 GB.

Sementara itu, paket kuota internet untuk pendidik pada PAUD dan jenjang pendidikan dasar dan menengah mendapatkan 42 GB per bulan dengan rincian 5 GB kuota umum dan 37 GB kuota belajar. Paket kuota internet untuk mahasiswa dan dosen mendapatkan 50 GB per bulan dengan rincian 5 GB kuota umum dan 45 GB kuota belajar.

Penyaluran kuota data internet dilakukan selama empat bulan dari September sampai Desember 2020. Bantuan kuota data internet untuk bulan ketiga dan keempat yang dikirim secara bersamaan di bulan November berlaku selama 75 hari dihitung sejak kuota data internet diterima oleh nomor ponsel pendidik dan peserta didik.

(Ati)-f

CALONKAN ISFAN TRI SUTRISNO KETUA UMUM DPD Hipakad DIY Desak Segera Munas



KR-Istimewa

Pengurus Hipakad DIY selesai pertemuan.

YOGYA (KR) - Dewan Pimpinan Daerah (DPD) Himpunan Putra Putri Keluarga Angkatan Darat (Hipakad) DIY mendesak DPP untuk segera melaksanakan Musyawarah Nasional DPP Hipakad.

Dalam keterangan Persnya, Minggu (29/11) yang ditandatangani ketuanya, Sonny Sugeng Harsono ST dan sekretaris Dra Ani Widayani, menyatakan bahwa kepemimpinan lama yang diketuai Hariara Tambunan SH SE MM telah berakhir. Karena itu, kepengurusannya DPP Hipakad dinyatakan demisioner.

Karenanya, sesuai peraturan yang

berlaku tidak dibenarkan mengeluarkan kebijakan yang mengatasnamakan Hipakad. Pihaknya juga mengingatkan, berdasarkan pasal 5 Anggaran Dasar Hipakad mengenai keanggotaan, bahwa anggotanya adalah putra putri Angkatan Darat. Dimana salah satu persyaratannya untuk menjadi anggota harus seorang putra putri TNI AD yang dibuktikan dengan SKEP orangtua. Di luar hal tersebut tidak berhak mencalonkan ketua umum.

Dalam keterangannya, DPD Hipakad DIY mengusulkan Isfan Tri Sutrisno sebagai ketua umum Hipakad tahun 2020-2025.

(R-4)-f

KA JARAK JAUH DARI JAKARTA

Tiket untuk H+30 Sudah Bisa Dipesan

JAKARTA (KR) - PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 1 Jakarta telah membuka pemesanan tiket untuk 43 Kereta Api (KA) Jarak Jauh untuk periode H+30 atau hingga 31 Desember 2020.

"Menjelang momen Natal 2020 dan Tahun Baru 2021, PT Kereta Api Indonesia (Persero) Daop 1 Jakarta telah membuka pemesanan tiket Kereta Api Jarak Jauh untuk periode H+30 atau hingga 31 Desember 2020," ujar Kepala Humas PT KAI Daop 1 Jakarta Eva Chairunisa di Jakarta, Minggu (29/11).

Menurut Eva, masyarakat yang ingin melakukan perjalanan dengan kereta api sudah dapat memesan tiket melalui aplikasi KAI Access, situs kai.id, serta kanal penjualan resmi lainnya.

Para pelanggan KA dapat merencanakan perjalanan jauh-jauh hari dan ti-

dak perlu ragu dalam menggunakan angkutan kereta api, karena KAI tetap mengoperasikan KA dengan menerapkan berbagai protokol kesehatan secara ketat dan disiplin pada setiap waktu, sejak di stasiun dan di atas KA serta selama dalam perjalanan.

"Pada masa pandemi, KAI berkomitmen menjual tiket KA Jarak Jauh dan KA Lokal hanya 70 persen dari kapasitas tempat duduk yang tersedia untuk menciptakan *physical distancing* sesuai Surat Edaran Kementerian Perhubungan Nomor SE 14 Tahun 2020 tanggal 8 Juni 2020," kata Eva.

Selain itu, pelanggan KA Jarak Jauh tetap diharuskan dalam kondisi sehat (tidak menderita flu, pilek, batuk, demam), suhu badan tidak lebih dari 37,3 derajat Celsius, dan diimbau menggunakan pakaian

lengan panjang atau jaket.

Pelanggan juga diharuskan menunjukkan Surat Bebas Covid-19 (tes PCR/rapid test) yang masih berlaku (14 hari sejak diterbitkan) atau surat keterangan bebas gejala seperti influenza (*influenza-like illness*) yang dikeluarkan oleh dokter rumah sakit/Puskesmas bagi daerah yang tidak memiliki fasilitas tes PCR dan/atau rapid test.

Sebagai upaya peningkatan pelayanan dalam menerapkan protokol kesehatan, KAI Daop 1 menyediakan layanan *rapid test* seharga Rp 85.000 di Stasiun Gambir dan Pasar Senen, Jakarta. Bagi calon penumpang KA yang akan melakukan *rapid test* di stasiun diimbau untuk melakukan *rapid test* setidaknya H-1 dari tanggal keberangkatan. Tujuannya untuk menghindari antrean dan tertinggal KA. (Imd/Ant)-f

Penyelesaian

Sambungan hal 1

legitimasi hukum, penghormatan hak-hak masyarakat, penjaminan kepastian berinvestasi dan memperhatikan pembangunan berkelanjutan ini dapat memberikan dampak positif bagi Daerah Istimewa Yogyakarta dalam implementasi pemanfaatan ruang secara kompak dan dinamis," ungkap Krido.

Seperti diketahui, Peraturan Presiden (Perpres) Nomor 9 Tahun 2016 tentang Percepatan Pelaksanaan Kebijakan Satu Peta pada Tingkat Ketelitian Peta Skala 1:50.000 memiliki tujuan sebagai standard referensi basis data geo-portal. Kebijakan Satu Peta (KSP) memiliki banyak manfaat, seperti sebagai acuan perbaikan data spasial, akurasi perencanaan tata ruang dan akurasi penyusunan kebijakan serta pengambilan keputusan.

Hingga saat ini, peta tematik KSP dimanfaatkan K/L dan Pemda untuk

mendukung berbagai program/proyek prioritas nasional yang berbasis spasial atau ruang kebumihuan, seperti reforma agraria, deliniasi wilayah Area of Interest untuk Ibukota Negara (IKN) Kalimantan Timur dan Food Estate Kalimantan Tengah, Online Single Submission (OSS), dukungan kepada KPK dalam Gerakan Nasional Penyelamatan Sumber Daya Alam (GNP-SDA), Masterplan percepatan pembangunan ekonomi kawasan di Jawa Tengah dan Jawa Timur, Masterplan integrasi pengembangan kawasan Batam-Bintan-Karimun-Tanjungpinang (BBKT), pemetaan kelapa sawit, penyusunan Rencana Detil Tata Ruang (RDTR) untuk percepatan berusaha/berinvestasi serta penyelesaian tumpang tindih pemanfaatan ruang.

Dalam Rapat Terbatas Pelaksanaan Kebijakan Satu Peta bersama dengan Menteri dan Kepala

Lembaga pada 6 Februari 2020, Presiden memberikan arahan strategis terhadap pelaksanaan KSP, yakni menyetujui revisi Perpres Nomor 9 Tahun 2016 dengan penambahan tematik baru, penyelesaian tumpang tindih pemanfaatan ruang agar mendahulukan penyelesaian hak-hak masyarakat dengan tetap memperhatikan kepastian investasi dan K/L atau Pemda agar berkomitmen mendukung program penyelesaian permasalahan tumpang tindih lahan khususnya untuk melindungi hak-hak masyarakat dan kepastian investasi serta menyetujui penambahan anggaran dalam rangka penyelesaian permasalahan tumpang tindih di 34 provinsi pada 2020. Arahan Presiden tersebut dijadikan sebagai dasar tindak lanjut penyelesaian tumpang tindih melalui kegiatan sinkronisasi Percepatan Kebijakan Satu Peta (PKSP). (Feb)-f

Tidak

Sambungan hal 1

Pemerintah mengizinkan sekolah di seluruh zonasi covid-19 membuka sekolah pada Januari 2021. Namun, keputusan tetap ada di Pemerintah Daerah (Pemda), sekolah, juga orangtua.

Menurut Presiden, di tengah kondisi pandemi, para guru dituntut tetap berkarya dan terus berinovasi melangsungkan kegiatan belajar-mengajar, baik secara daring maupun menemui langsung para siswa di rumah-rumah mereka. "Guru-guru dipaksa beradaptasi dengan cepat, beralih menggunakan teknologi, mengubah metode

belajar, bekerja sekuat tenaga agar anak-anak bisa tetap belajar dengan baik. Tetapi, tantangan akibat pandemi Covid-19 ini tidak boleh menurunkan kualitas pembelajaran," demikian Kepala Negara.

Keterbatasan yang dihadapi tersebut harus dapat diatasi dengan kreativitas sehingga membuat siswa dapat belajar dengan antusias dan memotivasi siswa menjadi pembelajar mandiri.

Peran orang tua sebagai pendidik utama keluarga sangatlah penting, terlebih kasih sayang dan bimbingan

orang tua sangat mendukung keberhasilan proses belajar anak. Oleh karena itu, komunikasi dan kerja sama antara guru dengan orangtua harus terus ditingkatkan.

"Saya menyadari banyak orang tua yang tidak sabar menunggu sekolah dibuka kembali. Tapi kita harus hati-hati karena kesehatan dan keselamatan adalah hal yang terpenting. Kesehatan dan keselamatan para guru maupun siswa peserta didik akan selalu menjadi prioritas tertinggi pemerintah," katanya. (Jon)-f

Visi

Sambungan hal 1

Koherensi visi-misi daerah dan nasional dibangun dalam rangka semangat negara kebangsaan. Republik Indonesia adalah negara yang dibentuk berdasar semangat kebangsaan (nasionalisme). Paradigma *nation state* itulah yang melandasi visi-misi Sultan HB IX dan Paku Alam VIII sehingga visi-misi Yogya sebagai daerah istimewa adalah dalam rangka mendukung RI. Dan yang luar biasa, ternyata éprogram pertama DIY adalah menyelamatkan RI dengan menjadi ibu kota republik 1946-1949.

Sekarang dalam konteks pilkada 2020 di DIY, koherensi visi-misi para kandidat menjadi parameter penting. Pertama, harus ada koherensi dengan visi NKRI dan Pancasila seperti ditandaskan MPR. Kedua, harus ada koherensi dengan visi, misi, dan program Keistimewaan DIY. Jika tidak maka kepemimpinan, kiprah, dan karya para kepala daerah di DIY tidak *nyambung* dan bahkan kontraprodu-

tif bagi Keistimewaan Yogya.

Menurut UUK 2012, Keistimewaan DIY berada pada tingkat provinsi. Hal itu bukan berarti provinsi menghegemoni dan memandulkan kreativitas setiap kabupaten dan kota. Namun semua program di kabupaten dan kota di DIY harus koheren dengan visi-misi Keistimewaan itu. Program *'Jogja Smart Province'* misalnya, seharusnya mudah diakselerasi jika setiap program *smart city* di kota dan kabupaten di DIY bisa bersinergi dan berkolaborasi. Masih ada waktu bagi kandidat mempertajam koherensi-koherensi itu.

Koherensi dengan Visi Keistimewaan justru memberi peluang bagi kabupaten dan kota di DIY untuk menjadi *leading sector*. Sebagai contoh, salah satu tujuan Keistimewaan DIY adalah untuk mewujudkan tata pemerintahan dan tanaman sosial yang menjamin ke-bhinneka-tunggalika-an dalam NKRI (UUK Pasal 5 ay-

at (1) huruf c). Hal itu tidak mudah. Buktinya pada 2014, Wahid Institute malah memposisikan Yogya sebagai kota ke-2 yang paling tidak toleran di Indonesia. Menurut Setara Institute, Yogya hanya menduduki posisi 62 dari 94 kota di Indonesia dalam Indeks Kota Toleran (2015). Kabupaten/kota bisa mengembangkan program pembangunan unggul di sektor itu.

Keistimewaan Yogya menjadi peluang bagi kabupaten/kota untuk berprestasi di level nasional dan global. Sebab, sejarah Keistimewaan DIY adalah sejarah kontribusi Yogya bagi Indonesia. Slamet Sutrisno mengibaratkan Yogya sebagai ibu pengasuh bayi RI (KR, 17/3/2008). Kabupaten Sleman misalnya, prestasi dalam mengatasi bencana alam dapat memberi kontribusi solutif bagi daerah-daerah lain di nusantara.

(Penulis adalah pakar keistimewaan Yogya)-f

Lulusan

Sambungan hal 1

"Tiga lulusan terbaik secara akademik diraih Ines Larasati (86,67), Ratri Pramudhita (86,67) dan Ivan Dhimas Agitya (86,67), Terbaik Ujian Internasional Khoirun Nur Judan dan Wisudawan Berprestasi: Ajik Setya Budi," jelasnya.

Selanjutnya sebagai Role Model Pendidikan Berbasis Kompetensi yang Link and Match dengan Industri, dilakukan kerjasama dengan berbagai industri dan sekolah di luar negeri dalam bentuk pengembangan kurikulum, magang guru, magang siswa, guru tamu maupun pemberian beasiswa.

"Tahun 2020 ada 179 industri untuk tempat Prakerin, 27 industri untuk On The Job Training (OJT), 25 industri melaksanakan rekrutmen, 3 industri memberikan beasiswa, 34 industri sebagai Silver Expert, 3 industri nasional dan 11 mitra luar negeri (Industri/Politeknik/College) terikat MoU," jelasnya

Disebutkan sejak Tahun Pelajaran 2019/2020 SMK-SMTI Yogyakarta melaksanakan pendidikan sistem ganda (dual system) yaitu pendidikan yang berorientasi kerja dan mengharuskan siswa belajar di dua tempat, yaitu di sekolah dan di Industri.

"Saat ini sebanyak 60 orang siswa sedang melaksanakan On The Job Training (OJT) di 27 Industri Nasional. Menjadi SMK pertama di Indonesia dan Asia Tenggara yang melaksanakan Siemens Mechatronic System Certification Programe (SMSCP) Level 1 sertifikasi internasional dalam bidang mekatronika dari PT. Siemens Jerman," terang Ening.

Kemudian dalam menghadapi Revolusi Industri ke-4 (Industri 4.0), lanjut Ening, SMK-SMTI Yogya telah merespons dengan menyisipkan Introduction Industri 4.0 dan materi lainnya yang mendukung In-

dustri 4.0, untuk semua kompetensi keahlian.

"Menyiapkan Pilar Pembangunan PIDI 4.0 (Pusat Inovasi Digital Industri 4.0) berupa Capability Center. Pengembangan Teaching Factory ke arah Industri 4.0, dan menjalin kerjasama dengan Industri untuk mengimplementasikan Industri 4.0 dalam suatu produk standar internasional," jelasnya.

Wisuda secara simbolis dilakukan pada siswa berprestasi yang hadir oleh Kasek dengan didampingi Waka Kurikulum Kurniawan Adi Kuncoro ST MSc. Dilanjutkan pembacaan para wisudawan yang mengikuti meeting. Dilanjutkan menyanyikan Hymne SMK-SMTI Yogyakarta, Pembacaan Prasetya Purna Siswa, dan diakhiri penyerahan alumni oleh Kepala SMK SMTI Yogya pada Ketua PP HASTMA Letjend TNI (Purn) Langgeng Sulistiyono. (R-4)-f

Muhammadiyah

Sambungan hal 1

"Masih tersisa soal pembangunan akhlak, karakter, kearifan. Di sana ada *human*, yang tersisa ini perlu manusia yang menjagakan, tidak bisa dengan mesin, secanggih apapun," tandas Khoffah.

Gubernur Jatim ini juga mengingatkan, Indonesia yang berpenduduk mayoritas muslim ternyata produk halal food-nya belum bisa masuk 10 besar dunia. Meski untuk mode dan fashion sudah berada. "Ini mungkin PR bagi kita. Jika ada waktu menitipkan untuk dibahas," ujarnya. (Fsy)-f



Prakiraan Cuaca		Senin, 30 November 2020	
Lokasi	Cuaca	Suhu °C	Kelembaban
Bantul	☁	23-30	65-95
Sleman	☁	23-29	70-95
Wates	☁	23-30	65-95
Wonosari	☁	23-30	65-95
Yogyakarta	☁	23-30	65-95